

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah penelitian lapangan, yang mana pengumpulan datanya langsung dilakukan di lokasi penelitian, seperti halnya di lembaga-lembaga, lembaga pemerintah ataupun di lingkungan masyarakat. Tujuannya yaitu agar mendapatkan data-data dan informasi yang jelas dan akurat.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif meninjau perspektif partisipan dengan Multi strategi yang bersifat interaktif, seperti halnya observasi, wawancara, teknik pelengkap dll. Dalam penggunaan metode ini peneliti dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian ini bersifat fleksibel dan menggunakan perpaduan dari teknik-teknik untuk mendapatkan data-data yang valid. Kenyataan yang memiliki dimensi jamak merupakan sesuatu hal yang kompleks dan juga tidak akan bisa dilihat secara apriori dengan satu metode saja.²

Pengertian penelitian kualitatif sendiri adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menjelaskan perkara yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

¹ Lexy moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h 4

² Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 95.

secara purposive dan snowball, teknik pengumpulannya yaitu dengan triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif itu lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana lokasi penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di MA Al Muwazanah berada di Jln. Kya Yosuf No. 06-07, Gondang, Plosoklaten, Semanding, Gondang, Kec. Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64175,4 Yang mana lokasi sekolah ini dekat dengan berbagai pondok pesantren dan juga tidak jauh dari pemukiman warga.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MA Al Muwazanah Kediri adalah:

1. MA Al Muwazanah sudah menerapkan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Ma Al Muwazanah termasuk salah satu sekolah yang mendobrak perubahan di lingkungan sekitar.

³ Johan Setiawan S.Pd Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

⁴ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/snpmb/site/sekolah?npsn=69881440>

3. Fokus pembelajaran di Ma Al Muwazanah tidak hanya satu yaitu di ilmu umum saja akan tetapi juga ada pembelajaran kitab kuning dan otomotif Ringan, juga sekolah ini ada kegiatan Shalat dhuha secara berjamaah.

Dari alasan yang peneliti sebutkan tadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah MA AL Muwazanah Plosokelaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berlaku sebagai instrumen dan juga pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu hanya dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini kehadiran peneliti yaitu sebagai pengamat partisipan atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan dengan cermat sampai pada hal-hal yang kecil sekalipun.⁵

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting, peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan mengumpulkan data-data secara langsung di lapangan.⁶ Akan tetapi sebelum peneliti melakukan penelitian di sekolah yang akan diteliti, terlebih dahulu peneliti harus meminta izin kepada pihak-pihak yang terkait. Moleong mengatakan bahwasanya bantuan peneliti sendiri ataupun orang lain adalah bahan untuk mengumpulkan suatu data yang

⁵ Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulianda, Octavia Chotimah, Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka" *Jurnal Pendidikan* 6,1 (2022), 975

⁶ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal Dan Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2018), h. 55

penting.⁷ Akan tetapi dalam hal ini peneliti sebagai partisipan penuh yang terjun langsung di lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian tentang Penguat Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data merupakan salah satu bagian penting dari penelitian, yang didapatkan dari responden maupun dari berkas-berkas, baik dalam bentuk statistik ataupun dll.⁸ Sumber data sangat penting untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Di mana data itu diperoleh itulah yang dimaksud dengan sumber data.⁹

Kemudian sumber data secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni :¹⁰

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹¹ Sehingga sumber data tadi adalah sumber yang paham secara langsung atas suatu fenomena yang terjadi di mana fenomena ini sedang diteliti.

⁷ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 87.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori ke Praktek)* (Jakarta: Rineck Cipta, 2006), h. 87

⁹ Diakses 29 Juni 2024, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3883/4/BAB%20III.pdf>.

¹⁰ Pujiati, “Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode Pengumpulan,” *Penerbit Deepublish*, (19 Maret 2024).

¹¹ Ibid

Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak MA Al Muwazanah, Kepala sekolah dan peserta didik MA Al Muwazanah, untuk mendapatkan informasi dengan benar, yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Saat melakukan wawancara, peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian untuk mendapatkan pandangan, pemikiran, dan pengalaman mereka terkait fenomena yang diteliti. Selain itu, pengamatan langsung di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku dan situasi yang muncul secara alami.

Hasil dari interaksi wawancara dan pengamatan tersebut kemudian dicatat dalam bentuk tulisan atau didokumentasikan melalui rekaman video/audio. Proses dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk merekam data yang kemudian dapat dianalisis dan diinterpretasikan dalam tahap analisis data penelitian kualitatif. Dengan menggunakan data primer, peneliti dapat mendapatkan wawasan mendalam tentang perspektif dan pengalaman subjek penelitian, sehingga memberikan konteks yang kaya dan mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, tetapi dapat digunakan sebagai pelengkap dan penguat data utama dalam penelitian. Peneliti memanfaatkan sumber data sekunder untuk mendukung temuan yang

ditemukan melalui data primer. Beberapa contoh sumber data sekunder meliputi wawancara dengan alumni pengajar terkait dengan subjek penelitian, studi kepustakaan yang mencakup literatur terkait, informasi dari berita, dan dokumentasi kegiatan narasumber terkait dalam melaksanakan kegiatan tertentu.

Dalam penelitian sumber data sekunder sering digunakan sebagai alternatif ketika tidak lagi mendapatkan data primer. Sebab kredibilitas untuk menunjang kredibilitas data penelitian itu sangat penting., maka sumber data primer menjadi prioritas utama.

Dalam penelitian ini data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tadi akan digali dari berbagai ragam sumber data dan dalam penelitian ini jenis sumber data yang akan dimanfaatkan meliputi:

1. Informan terdiri dari kepala sekolah MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri, guru pengajar, dan pihak-pihak lainnya yang dapat diambil informasinya.
2. Peristiwa didapat dari kegiatan atau aktivitas pembelajaran MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.
3. Memperoleh arsip dan dokumen resmi mengenai kegiatan sekolah dan lokasi penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan sesuai

dengan tujuan penelitian,¹² serta instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan datanya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴ Secara garis besar wawancara terdiri dari dua macam:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, maksudnya pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan saja.
- b. Pedoman wawancara secara terstruktur, maksudnya pedoman wawancara yang benar-benar disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*.

Penulis dalam hal ini akan menggunakan bentuk semi struktur. Pertama-tama penulis menanyakan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu akan diperdalam dalam mengoreksi keterangan lebih lanjut. Di sini peneliti akan mewawancarai serta meminta pertimbangan maupun masukan dari berbagai pihak yang terkait, di antaranya yaitu:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 134.

¹³ "iain-ta-st-mujahidin-312-4-babiii.pdf," diakses 29 Juni 2024, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8/4/iain-ta-st-mujahidin-312-4-babiii.pdf>.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2001), Cet. 14, 135.

- a. Kepala sekolah : Bpk. Faris Rosyadi. S.Pd.I
- b. Waka kurikulum : BPK. Ary Wahyudi. M.Pd.I
- c. Guru PAI : Bpk. Ismail, S.Pd.I
- d. Wali murid : Bpk. Kurniawan Santoso

Dengan demikian maka jawaban yang diperoleh bisa mencakup semua variabel, dengan penjelasan yang lengkap dan mendalam.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data tentang MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang digunakan melalui pengamatan yang mencakup kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat Indera. Dalam menggunakan metode ini cara yang paling efektif ialah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi tentang item-item mengenai peristiwa atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹⁶

Peneliti melakukan observasi di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Peneliti akan menggunakan metode observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi integrasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 202.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. 9, 199.

profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang mana pengumpulan datanya di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Intinya metode ini di gunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tidak sepenuhnya berupa foto ataupun gambar, akan tetapi bisa berupa buku, majalah, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif ini metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Metode ini memuat informasi yang berasal dari catatan penting baik dari organisasi atau lembaga maupun dari perorangan. Dalam penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang kita dapat dari hasil observasi dan interviu.¹⁷

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan suatu data yang akurat pada penelitian ini, selain didapatkan dari sumber manusia juga didapatkan dari dokumen-dokumen yang mendukung tentang implementasi Profil Pelajar *Rahmatan 'Alamin* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan profil pelajar Pancasila. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, buku, transkrip, majalah, lks, surat kabar, prasasti, notulen rapat agenda dan yang lainnya. 18

¹⁷ Thalha Alhamid, Budur Anufia, "RESUME:Instrument Pengumpulan Data" (2019).

¹⁸ *Ibid*, 202.

F. Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data tersebut dideskripsikan sehingga bisa memberikan kejelasan sesuai kenyataan yang ada di lapangan.

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka mendapatkan temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena data akan membawa kita ke arah temuan ilmiah bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis merupakan data mentah.¹⁹ Yang penulis gunakan pada metode analisis data adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan analisis induktif, yaitu bermula dari kasus-kasus yang bersifat khusus yang berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum.²⁰ Adapun langkah-langkah analisis yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data). Maksud dari mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengutamakan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya juga membuang yang tidak perlu. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

¹⁹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), 171.

²⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet 3, 156.

selanjutnya, dan mencari data apabila merasa diperlukan. Peneliti merangkum data-data yang telah terkumpul mengenai integrasi profil pelajar Pancasila dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.

2. *Data Display* (Penyajian Data) Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menampilkan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menampilkan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data digunakan untuk memilih data yang dibutuhkan peneliti mengenai integrasi profil pelajar Pancasila dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri.

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan) Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Isi kesimpulan juga harus mencakup semua informasi yang relevan yang ditemukan dalam penelitian tersebut. Selain itu, bahasa yang digunakan untuk memaparkan kesimpulan harus tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami. Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²¹ Kemudian Verifikasi data digunakan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahap analisis sehingga semua permasalahan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 345.

mengenai implemementasi profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri dapat terjawab sesuai dengan data permasalahannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti mengecek keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Dalam metode pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang memiliki sifat penggabungan dari berbagai metode pengumpulan data yang sudah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebetulnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan sumber.²² Metode triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sasaran pendidikan yang dinilai mengajarkan integrasi profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*. Sebagai studi kasus yang diupayakan agar peneliti mampu mengungkap secara utuh, lengkap dan komprehensif dalam bentuk deskriptif analitis untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian, sehingga mampu menjelaskan integrasi profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri dengan asumsi bahwa sekolah tersebut telah cukup mewakili. Sumber data diambil melalui informan yaitu Guru, Siswa dan pihak-pihak lainnya yang dapat diambil informasinya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi.

H. Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, memuat beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa para ahli dalam bidang penelitian, berikut adalah tahapan - tahapan yang dilakukan:

1. Tahap persiapan, yaitu meliputi:

- a. Melakukan pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum atau informasi awal tentang objek penelitian
- b. Memilih tempat penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah UIT Lirboyo Kediri sebagai persyaratan penelitian
- d. Menyusun rancangan penelitian
- e. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti buku catatan, kamera, alat perekam dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian, sebagai tahapan awal penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui di mana kondisi sekolah dan bagaimana kondisi di saat pembelajaran berlangsung,

kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan informan dan mengumpulkan data-data yang kita anggap perlu untuk dimasukkan ke dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi kegiatan mengelola data baik itu data diperoleh dari observasi, wawancara maupun dari dokumentasi di MA Al Muwazanah Plosoklaten Kediri, kemudian langkah selanjutnya menyusun data secara terperinci dan sistematis sehingga data dapat dipahami dengan mudah.

Tahap analisis data harus dilakukan sesuai dengan reduksi data, pemaparan dan penarikan kesimpulan.²³

4. Tahap penyelesaian

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian, yang mana data sudah diolah, disusun dan disimpulkan. Kemudian data disajikan sesuai dengan bentuk penulisan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan pedoman skripsi di kampus kita.

²³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 175.